

ABSTRAK

Yogayudha, Patricius Sulistya Eka Apira, 2022. *Kepahlawanan Tokoh Karna dalam novel Mahabharata Karya Nyoman S. Pendit: Kajian Semiotika Teeuw*. Skripsi Strata Satu (S1). Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Teeuw berpendapat bahwa dalam memahami karya sastra perlu dipahami secara terstruktur dari lapisan yang paling luar, yakni lapisan kode bahasa, kode sastra, dan lapisan kode budaya dengan maksud memaknai karya sastra secara menyeluruh. Hal tersebut diimplikasikan pada tokoh Karna, salah satu tokoh dalam Novel *Mahabharata* karya Nyoman S. Pendit—novel adaptasi dari Epos *Mahabharata*. Mengingat bahwa Karna merupakan salah satu tokoh dalam karya sastra, penulis ingin mengetahui kepahlawanan tokoh Karna dengan kerangka berpikir Semiotika Teeuw. Penelitian ini bertujuan untuk (i) memaknai kode-kode bahasa pada tokoh Karna dalam novel *Mahabharata* karya Nyoman S. Pendit; (ii) memaknai kode-kode sastra pada tokoh Karna dalam novel *Mahabharata* karya Nyoman S. Pendit; (iii) dan memaknai kode-kode budaya pada tokoh Karna dalam novel *Mahabharata* karya Nyoman S. Pendit dengan maksud menemukan makna terdalam dari tokoh Karna.

Hasil penelitian ini meliputi: (i) berdasarkan analisis kode bahasa ditemukan bahwa, (a) *Mahabharata* sebagai judul novel perlu dipahami tidak hanya sebagai epos, melainkan konteksnya pada masyarakat yang mengimani Mahabharata sebagai ajaran hidup, (b) pembawaan Karna dalam unsur kebahasaan tidak hanya mengisahkan Karna secara deskriptif serta dialog antartokoh, melainkan diposisikan penulis sebagai salah satu antagonis yang melaksanakan *dharma*, (c) dan kata kunci *dharma* digunakan oleh penulis tidak hanya sebagai kunci yang melandasi permasalahan pada tokoh Karna, melainkan pula sebagai motif dan makna tokoh Karna; (ii) berdasarkan hasil analisis kode sastra, ditemukan bahwa hubungan antara penokohan, alur, dan latar saling berkaitan satu sama lain dalam rangka membentuk tokoh Karna yang setia pada Kaurawa sebagai bentuk *dharma* dan *bhaktinya* pada orang yang mengasuhnya hingga menjadi kesatria kepercayaan mereka; dan (iii) berdasarkan hasil analisis kode budaya, ditemukan bahwa perjalanan hidup dan kepahlawanan Karna adalah ajaran hidup manusia yang melaksanakan *dharma*nya di dunia.

Dari ketiga hasil analisis kode-kode tersebut, ditemukan bahwa kepahlawanan Karna tidak hanya terletak dari kesetiannya pada Kaurawa, melainkan pula perjalanan hidupnya dari lahir, kebenciannya terhadap Pandawa, kutukan yang ia dapatkan, hingga pada akhirnya bersatu dengan Pandawa di Surgaloka bahwa hidupnya merupakan pahlawan bagi yang melaksanakan *dharma*. Perjalanan hidup Karna yang melaksanakan *dharma* dapat menjadi bahan pembelajaran bagi manusia untuk hidup pada jalan *dharma*.

Kata kunci: *dharma*, Karna, kepahlawanan, *Mahabharata*, semiotika, Semiotika Teeuw

ABSTRACT

Yogayudha, Patricius Sulistya Eka Apira. 2022. *The Heroism of Karna in the Mahabharata novel by Nyoman S. Pendit: The Study of Semiotics of Teeuw*. Undergraduate Thesis (S1). Department of Indonesian Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Teeuw argues that in understanding literary works, it is necessary to understand in a structured manner from the outermost layer, namely the language code layer, literary code, and cultural code layer with the aim of interpreting literary works as a whole. This is implied in the character of Karna, one of the characters in Nyoman S. Pendit's *Mahabharata* novel—a novel adaptation of the *Mahabharata* Epic. Given that Karna is one of the characters in literary works, the writer wants to know about the heroism of Karna's character with Teeuw's Semiotics frame of mind. This study aims to (i) interpret the language codes of the character Karna in Nyoman S. Pendit's *Mahabharata* novel; (ii) interpreting the literary codes of the character Karna in Nyoman S. Pendit's *Mahabharata* novel; (iii) and interpreting the cultural codes of the Karna character in Nyoman S. Pendit's *Mahabharata* novel with the aim of finding the deepest meaning of the Karna character.

Results of this study include: (i) based on language code analysis it was found that, (a) *Mahabharata* as the title of the novel needs to be understood not only as an epic, but also in the context of the people who believe in *Mahabharata* as a way of life, (b) Karna's character in linguistic elements is not only narrates Karna descriptively and dialogues between characters, but is positioned by the author as one of the antagonists who carry out *dharma*, (c) and the keyword *dharma* is used by the author not only as the key underlying the problems in Karna's character, but also as the motive and meaning of Karna's character; (ii) based on analysis of the literary code, it was found that the relationship between the characterizations, plot, and setting are interrelated with each other in order to form the character of Karna who is loyal to the Kauravas as a form of *dharma* and devotion to those who nurture him to become their trusted knight; and (iii) based on the analysis of cultural codes, it was found that Karna's journey of life and heroism is the teaching of human life who carries out his *dharma* in the world.

From the three results of the analysis of these codes, it was found that Karna's heroism lies not only in his loyalty to the Kauravas, but also in his life journey from birth, his hatred of the Pandavas, the curse he got, until he finally united with the Pandavas in Heavenloka that his life was a hero for the Pandavas. who practice *dharma* The life journey of Karna who carries out *dharma* can be a learning material for humans to live on the path of *dharma*.

Keywords: *dharma*, Karna, heroism, *Mahabharata*, semiotics, semiotics of Teeuw